

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang kemudian dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Melalui metode ini diperoleh signifikansi korelasi atau hubungan antara *self esteem* dengan *body image* mahasiswi pengguna *Instagram*.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penentuan label bagi variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing dalam setiap hipotesis (Azwar, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Kedua variabel tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel tergantung : *Body Image* Mahasiswi Pengguna *Instagram*
2. Variabel bebas : *Self Esteem*

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. *Body Image* Mahasiswi Pengguna *Instagram*

Body image mahasiswi pengguna *Instagram* adalah persepsi individu tentang bentuk dan ukuran tubuh serta penampilan dalam penggunaannya pada aplikasi *Instagram* yang dilakukan oleh para mahasiswi. Pada penelitian ini *body*

image mahasiswi diungkap dengan menggunakan skala *body image* yang terdiri dari lima aspek yaitu *appearance evaluation*, *appearance orientation*, *body area satisfaction scale*, *overweight preoccupation*, dan *self – classified weight*. Semakin tinggi skor skala *body image*, maka semakin tinggi pula *self esteem* pada mahasiswi, begitu pula sebaliknya.

3.3.2. Self Esteem

Self esteem adalah evaluasi secara spesifik maupun keseluruhan yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya, dan menghasilkan penilaian tentang dirinya baik secara positif atau negatif. Pada penelitian ini *self esteem* diungkap dengan menggunakan skala *self esteem* yang terdiri dari dua aspek, yaitu *self competence* dan *self liking*. Semakin tinggi skor *self esteem*, maka semakin tinggi pula *body image* yang dimiliki oleh mahasiswi, begitu pula sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi penelitian merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik sama yang membedakan dari kelompok subjek lain (Azwar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi Unika Soegijapranata yang berusia 18-21 tahun.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari subjek populasi (Azwar, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* melalui *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah dengan mengambil orang-orang yang terpilih menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut (Nasution, 2014). Adapun ciri-ciri yang peneliti tetapkan adalah sampel harus merupakan mahasiswi pengguna aktif *Instagram* yaitu satu sampai dua jam perhari, berusia 18-21 tahun, dan berkuliah di Unika Soegijapranata.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa skala. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan *self esteem* dan *body image* dengan menggunakan dua skala psikologi, dimana skala pertama bertujuan untuk mengukur variabel terganggu yaitu *body image* dan skala kedua untuk mengukur variabel bebas yaitu *self esteem*. Pernyataan sikap dalam masing-masing skala terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap (*unfavorable*).

3.5.1. Skoring Skala

Pada penelitian ini, peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami. Empat alternatif jawaban meliputi; sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Setiap alternatif jawaban yang dipilih subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan *favorable*, jawaban

sangat sesuai (SS) diberi skor 4, jawaban sesuai (S) diberi skor 3, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 3, jawaban sesuai (S) diberi skor 2, dan jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 1.

3.5.2. Skala *Body Image*

Skala *body image* digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya *body image* pada mahasiswi. Dasar penyusunan skala adalah dari lima aspek *body image* yang dikemukakan oleh Brown dkk (dalam Cash & Pruzinsky, 2004) yaitu *appearance evaluation*, *appearance orientation*, *body area satisfaction scale*, *overweight preoccupation*, dan *self – classified weight*.

Blueprint skala *body image* mahasiswi pengguna *Instagram* dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala *Body Image*

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Appearance Evaluation</i>	3	3	6
<i>Appearance Orientation</i>	3	3	6
<i>Body Area Satisfaction Scale</i>	3	3	6
<i>Overweight Preoccupation</i>	3	3	6
<i>Self-Classified Weight</i>	3	3	6
Total	15	15	30

3.5.3. Skala Self Esteem

Skala *self esteem* digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya *self esteem* pada mahasiswi. Dasar penyusunan skala adalah dari dua aspek *self esteem* yang dikemukakan oleh Tafarodi & Swann (2001) yaitu *self competence* dan *self liking*. *Blueprint* skala *self esteem* dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Self Esteem

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self Competence</i>	4	4	8
<i>Self Liking</i>	4	4	8
Total	8	8	16

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana skala atau suatu tes akurat dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2019). Uji validitas perlu dilakukan karena untuk mengetahui apakah skala yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Perhitungan validitas pada penelitian ini adalah menggunakan *product moment* dari Pearson yang dikoreksi dengan menggunakan teknik *Part Whole*.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu alat ukur dapat dipercaya (Azwar, 2019). Data yang tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak

dapat dipercaya dikarenakan data tersebut memiliki hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang akan digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Analisis data statistik digunakan untuk mendapatkan hasil pengolahan data yang objektif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment Pearson* untuk menguji hubungan antara *self esteem* dengan *body image* mahasiswi pengguna *Instagram* dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16.0.

